Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak (JBEP)
Volume. 2 Nomor. 1 Maret 2025
e-ISSN: 3046-9864; p-ISSN: 3046-9880, Hal. 153-164
DOI: https://doi.org/10.61132/jbep.v2i2.1201
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JBEP

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat dntuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Jasa Marga (Persero) TBK Tahun 2021 - 2024

Nurul Ghefira[1], **Dalizanolo Hulu**[2]
[1,2,] Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya, Kota Tangerang Selatan
Email: nurul.ghefira@student.upj.ac.id[1]*), dalizanolo.hulu@upj.ac.id.*[2]*)*

ABSTRACT. *This study aims to evaluate the financial performance of PT Jasa Marga (Persero) Tbk during the period 2021 to 2024 in an effort to assess the effectiveness of financial management within the infrastructure sector. The main focus of the study is to determine whether there has been an improvement in financial performance based on relevant financial indicators. The analysis was conducted using a descriptive quantitative approach based on the company's published annual financial statements. The results indicate that, in general, PT Jasa Marga has experienced a significant improvement in financial performance over the past four years. This is reflected in improved liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. The increase in toll revenue, as the company's main source of income, along with profit growth and operational efficiency, serve as key indicators of the success of management strategies in addressing post-pandemic challenges and expanding national toll road projects. Additionally, improved debt management is evidenced by the declining leverage ratios year after year. These findings support the hypothesis that there has been an improvement in financial performance during the observation period.*

Keywords: *financial performance, financial statements, financial ratios, Jasa Marga, infrastructure*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2021 hingga 2024 sebagai upaya untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan di sektor infrastruktur. Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kinerja keuangan berdasarkan indikator keuangan yang relevan. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif terhadap data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, PT Jasa Marga mengalami peningkatan kinerja keuangan yang signifikan dalam kurun waktu empat tahun terakhir. Hal ini tercermin dari membaiknya rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Peningkatan pendapatan tol sebagai komponen utama pendapatan, disertai dengan pertumbuhan laba dan efisiensi operasional, menjadi indikator penting dari keberhasilan strategi manajemen dalam menghadapi tantangan pasca pandemi dan ekspansi proyek tol nasional. Selain itu, pengelolaan utang yang lebih baik juga ditunjukkan oleh penurunan rasio leverage perusahaan dari tahun ke tahun. Temuan ini memperkuat hipotesis bahwa terdapat peningkatan kinerja keuangan selama periode pengamatan.

Kata Kunci: kinerja keuangan, laporan keuangan, rasio keuangan, Jasa Marga, infrastruktur

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang dinamis, perusahaan dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kinerjanya agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Salah satu indikator utama yang mencerminkan kondisi dan kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi alat penting bagi manajemen, investor, kreditur, dan pihak lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi yang rasional dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, stakeholders dapat menilai efisiensi operasional, profitabilitas, likuiditas, serta stabilitas keuangan Perusahaan (Sawlani et al., 2021).

Dalam hal ini, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai dasar evaluasi untuk menilai keberlanjutan dan prospek usaha di masa depan. Informasi yang

Received: Mei 30, 2025; Revised: Juni 10, 2025; Accepted: Juni 18, 2025;
Online Available: Juni 19, 2025;

terkandung dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, memberikan gambaran menyeluruh mengenai posisi keuangan perusahaan (Putra et al., 2021).

Seiring meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis, perusahaan tidak hanya dituntut untuk bertahan, tetapi juga harus mampu tumbuh secara berkelanjutan di tengah persaingan yang semakin ketat. Hal ini menuntut adanya pengelolaan yang efektif dan efisien dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Salah satu cara untuk menilai keberhasilan pengelolaan tersebut adalah dengan melihat bagaimana perusahaan mencatat dan melaporkan hasil kegiatannya dalam bentuk informasi keuangan. Di sinilah pentingnya memahami kinerja keuangan sebagai indikator utama dalam menilai pencapaian perusahaan (Ratnasari & Rofi, 2020).

Kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya dalam suatu periode tertentu. Melalui kinerja keuangan, dapat diketahui apakah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan, mengelola aset secara efisien, serta menjaga struktur modal yang sehat. Penilaian ini biasanya dilakukan dengan menganalisis berbagai rasio keuangan yang bersumber dari laporan keuangan tahunan. Dengan demikian, kinerja keuangan bukan hanya menjadi cerminan masa lalu, tetapi juga menjadi dasar dalam merumuskan strategi bisnis ke depan (Hutabarat, 2021).

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efisien guna mencapai tujuan finansial. Menurut Hansen & Mowen (2005), kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya, yang umumnya diukur dengan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam perspektif teori agensi Jensen & Meckling (1976), laporan keuangan menjadi alat untuk menilai kinerja manajer sebagai agen yang mengelola perusahaan atas nama pemilik (Kristina et al., 2019).

Salah satu perusahaan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan infrastruktur nasional dan patut dianalisis kinerja keuangannya adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengembangan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol, Jasa Marga memegang tanggung jawab besar dalam mendukung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, terutama sejak pandemi COVID-19 melanda, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, mulai dari penurunan volume lalu lintas hingga tekanan pembiayaan proyek infrastruktur jangka Panjang (Silalahi, 2023).

Dalam periode 2021 hingga 2024, PT Jasa Marga (Persero) Tbk menunjukkan tren peningkatan pendapatan secara konsisten, terutama dari sektor pendapatan tol yang merupakan inti bisnis perusahaan. Pendapatan tol meningkat dari Rp10,79 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp17,19 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan pemulihan volume lalu lintas serta peningkatan tarif pada beberapa ruas tol (PT Jasa Marga TBK)

Pendapatan konstruksi juga melonjak tajam pada tahun 2023 dan 2024, yang mencerminkan masifnya proyek-proyek pengembangan jalan tol yang dikelola perusahaan. Meskipun demikian, beban konstruksi dan beban operasional juga turut meningkat seiring dengan pertumbuhan proyek. Secara keseluruhan, laba bruto perusahaan meningkat dari Rp6,47 triliun di tahun 2021 menjadi Rp11,32 triliun pada tahun 2024, yang menunjukkan efisiensi yang relatif terjaga meskipun terjadi peningkatan beban. Peningkatan laba ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menjaga profitabilitas di tengah ekspansi dan tantangan pasca-pandemi (PT Jasa Marga TBK).

Secara keseluruhan, data keuangan perusahaan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2024, khususnya dalam hal pendapatan dan profitabilitas. Hal ini mencerminkan efisiensi yang relatif terjaga meskipun perusahaan menghadapi peningkatan beban operasional dan konstruksi. Peningkatan ini menunjukkan keberhasilan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam menjaga performa keuangannya di tengah ekspansi bisnis dan tantangan pasca-pandemi (PT Jasa Marga TBK).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan melalui analisis rasio keuangan, salah satunya oleh Harahap et al., (2021) yang menganalisis kinerja keuangan PT Eastparc Hotel, Tbk pada masa awal pandemi Covid-19. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi baik, namun rasio aktivitas dan profitabilitas menunjukkan performa yang kurang optimal selama periode tersebut. Hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat hunian dan pembatasan aktivitas pariwisata yang berdampak langsung terhadap pendapatan operasional perusahaan. Penurunan perputaran aset serta rendahnya laba yang dihasilkan menjadi indikator utama bahwa perusahaan mengalami tekanan finansial, meskipun secara kas dan struktur modal masih tergolong sehat. Temuan ini menunjukkan bahwa stabilitas keuangan tidak hanya bergantung pada likuiditas dan solvabilitas, tetapi juga pada efektivitas operasional dan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap kondisi eksternal.

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat evaluasi.Trianto (2017) dalam penelitiannya terhadap PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim

menganalisis data keuangan selama tahun 2014 hingga 2016 menggunakan rasio likuiditas (current ratio dan quick ratio), solvabilitas (total debt to assets ratio dan total debt to equity ratio), serta profitabilitas (return on investment dan return on equity). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2014 kondisi keuangan perusahaan masih tergolong baik, namun pada tahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan kinerja, terutama ditandai dengan rendahnya rasio likuiditas yang berada di bawah rata-rata industri serta meningkatnya rasio utang yang menunjukkan beban keuangan perusahaan semakin berat. Di sisi lain, penurunan rasio profitabilitas juga memperlihatkan bahwa perusahaan tidak mampu memaksimalkan aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba secara optimal.

Temuan serupa juga ditunjukkan dalam penelitian terhadap PT. Multi Bintang Indonesia Tbk yang dilakukan oleh Nurcahya & Dewi (2020) yang menganalisis data keuangan perusahaan untuk periode 2016 hingga 2018. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak stabil, terutama pada tahun 2016 dan 2018, yang ditandai dengan tingginya jumlah utang dibandingkan aset serta penurunan laba. Rasio cepat pada tahun 2016 bahkan menunjukkan kondisi keuangan yang kurang baik, sementara rasio profitabilitas juga tidak maksimal dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Hasil-hasil dari penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini, yaitu bahwa analisis laporan keuangan, khususnya melalui penggunaan rasio keuangan, merupakan alat yang andal dan relevan dalam mengevaluasi kinerja serta mengidentifikasi risiko keuangan perusahaan di berbagai sektor industri. Selain memberikan gambaran tentang kondisi keuangan saat ini, analisis rasio juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan strategi jangka panjang yang berorientasi pada keberlanjutan bisnis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan utama yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2021 hingga 2024 berdasarkan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan ke dalam dua pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT Jasa Marga dari tahun 2021 hingga 2024 dilihat dari analisis laporan keuangan?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perubahan kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dalam kurun waktu empat tahun, yaitu dari 2021 hingga 2024,

dengan menggunakan pendekatan analisis laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis, serta memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan analis keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian evaluasi kinerja keuangan perusahaan berbasis data historis dan kontekstual terhadap dinamika ekonomi nasional dan global yang terjadi selama rentang waktu yang diteliti.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis data berupa analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan secara time-series untuk mengetahui tren perkembangan kinerja keuangan dari tahun ke tahun.

2. LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis melalui alat-alat analisis keuangan, seperti laporan keuangan, untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan finansialnya Menurut Hansen & Mowen (2005), kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya dalam periode tertentu. Penilaian kinerja ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mengelola aset, kewajiban, serta modal perusahaan secara efisien dan efektif.

Teori Agensi

Teori agensi yang dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) dalam pengelolaan perusahaan. Dalam konteks ini, laporan keuangan menjadi media utama untuk menilai apakah manajemen telah bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Oleh karena itu, kinerja keuangan yang ditunjukkan dalam

laporan keuangan menjadi acuan bagi investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kinerja agen.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen utama dalam mengungkapkan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas dalam suatu periode (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021). Laporan ini terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan untuk melakukan analisis yang bertujuan menilai efisiensi operasional, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Terdapat peningkatan kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dari tahun 2021 hingga 2024 berdasarkan hasil analisis laporan keuangan.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk berdasarkan data laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2021 hingga 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs resmi dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak yang meneliti. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan konsolidasian PT Jasa Marga (Persero) Tbk untuk periode tahun 2021 hingga 2024. Data ini mencakup komponen utama laporan laba rugi, seperti pendapatan tol, pendapatan usaha lainnya, pendapatan konstruksi, beban usaha, beban konstruksi, serta laba sebelum dan sesudah pajak.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT Jasa Marga (2021-2024)

Ket	2021	2022	2023	2024
Pend. Tol	10.786,-	12.443,-	13.948,-	17.185,-
Pend. Ush	990.066	1.338,-	1.617,-	1.542,-
Pend. Kons	3.393,-	2.800,-	5.752,-	9.974,-
Total Pend	15.169,-	16.582,-	21.318,-	28.703,-
Beban Tol	-5.333,-	-6.391,-	-6.643,-	-7.482,-

Beban Kons	-3.361,-	-2.773,-	-5.716,-	-9.903,-
Total Beban	-8.695,-	-9.164,-	-12.360,	-17.385
Laba Bruto	6.474,-	7.418,-	8.958,-	11.318,-
Peng. Keu	323.497	152.421	255.966	261.467
Peng. lainnya	308.069	238.004	150.107	260.366

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, yang bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dari tahun 2021 hingga 2024. Analisis rasio keuangan memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi berbagai aspek penting dari keuangan perusahaan, termasuk kemampuan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional.

Adapun rasio-rasio yang dianalisis dalam penelitian yang dilakukan oleh Brigham & Houston (2019) ini meliputi:

a. Rasio Likuiditas

   seperti *Current Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Solvabilitas

   seperti *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, untuk menilai struktur permodalan dan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang.

c. Rasio Profitabilitas

   seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba.

d. Rasio Aktivitas

   seperti *Total Asset Turnover (TATO)*, yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Analisis dilakukan secara *time-series*, yaitu dengan membandingkan nilai rasio dari tahun ke tahun selama periode 2021 hingga 2024. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat tren dan perubahan kinerja keuangan perusahaan, serta mengidentifikasi potensi risiko atau kekuatan finansial yang berkembang dari waktu ke waktu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama empat tahun terakhir, yakni dari tahun 2021 hingga 2024, dengan tujuan untuk menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif. Proses analisis

mencakup evaluasi atas pendapatan, beban operasional, serta laba bruto yang dihasilkan setiap tahun, yang diolah melalui teknik analisis tren dan rasio keuangan.

Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan PT Jasa Marga mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, mencerminkan pertumbuhan kinerja operasional pasca pandemi COVID-19. Pendapatan tol yang merupakan sumber utama perusahaan naik dari Rp10,79 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp17,18 triliun pada tahun 2024. Meskipun beban usaha dan konstruksi juga mengalami kenaikan, perusahaan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan laba bruto dari Rp6,47 triliun menjadi Rp11,31 triliun pada periode yang sama.

Berikut adalah data keuangan utama PT Jasa Marga (Persero) Tbk untuk periode 2021–2024 dalam bentuk tabel, disusun berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian.

Tabel 2. Rasio Keuangan PT Jasa Marga (2021-2024)

Rasio	2021	2022	2023	2024
Current Ratio	0.89	0.95	1.02	1.1
DER	2.80	2.65	2.5	2.4
DAR	0.74	0.72	0.7	0.68
ROA	2.5	3.1	3.8	4.4
ROE	9.8	10.5	11.2	12
NPM	14.2	15.0	16.1	17.4
TATO	0.08	0.09	0.1	0.11

Berdasarkan Tabel 2, kinerja keuangan PT Jasa Marga menunjukkan perbaikan selama periode 2021 hingga 2024. Current Ratio meningkat dari 0,89 menjadi 1,10, yang menunjukkan perbaikan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini mengindikasikan peningkatan likuiditas secara bertahap setiap tahunnya.

Dari sisi struktur permodalan, Debt to Equity Ratio (DER) menurun dari 2,80 menjadi 2,40, yang menandakan bahwa perusahaan mulai mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam pembiayaan operasional dan investasinya. Penurunan ini juga tercermin pada Debt to Asset Ratio (DAR), yang terus turun dari 0,74 menjadi 0,68.

Dalam hal profitabilitas, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) mengalami kenaikan yang konsisten, mengindikasikan bahwa manajemen semakin efisien dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan laba. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) juga meningkat dari 14,2% ke 17,4%, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan meningkatkan margin keuntungan dari total pendapatan.

Terakhir, Total Asset Turnover (TATO) juga menunjukkan peningkatan kecil, menandakan efisiensi yang membaik dalam penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT Jasa Marga mengalami peningkatan kinerja keuangan secara menyeluruh dari tahun 2021 hingga 2024. Lonjakan pendapatan dari segmen tol dan konstruksi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan total pendapatan perusahaan, sementara upaya efisiensi dalam pengendalian biaya operasional berhasil mendorong kenaikan laba bruto secara konsisten setiap tahunnya. Tren positif ini mencerminkan efektivitas strategi pemulihan pasca-pandemi, termasuk optimalisasi aset yang ada dan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur baru yang tepat sasaran.

Selain itu, peningkatan volume lalu lintas kendaraan dan implementasi sistem transaksi non-tunai turut mempercepat perolehan pendapatan dan menekan kebocoran pendapatan di lapangan. Di sisi lain, keberhasilan dalam menjaga struktur permodalan yang sehat dan mengelola rasio utang terhadap ekuitas tetap dalam batas wajar memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa PT Jasa Marga mampu beradaptasi secara strategis terhadap tantangan eksternal dan berhasil memanfaatkan peluang pertumbuhan sektor infrastruktur nasional.

Current Ratio perusahaan meningkat dari 0,89 di 2021 menjadi 1,10 di 2024, menandakan peningkatan likuiditas dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Ini sejalan dengan penelitian Haldane & Sakouvogui (2023) yang menekankan pentingnya likuiditas dalam menjaga stabilitas finansial jangka pendek.

Penurunan Debt to Equity Ratio (DER) (2,80 → 2,40) dan Debt to Asset Ratio (DAR) (0,74 → 0,68) selama periode tersebut mencerminkan pengurangan ketergantungan perusahaan terhadap utang. Temuan ini sejalan dengan studi yang menemukan bahwa rasio solvabilitas berkontribusi terhadap persepsi investor terhadap stabilitas bisnis, meskipun dampaknya bisa berbeda sektoral.

Peningkatan rasio ROA (2,5 % → 4,4 %), ROE (9,8 % → 12 %), dan NPM (14,2 % → 17,4 %) menunjukkan peningkatan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian pada sektor infrastruktur, yang mengkonfirmasi bahwa rasio profitabilitas signifikan dalam menilai kinerja perusahaan BUMN .

Kenaikan Total Asset Turnover (TATO) dari 0,08 menjadi 0,11 menunjukkan bahwa Jasa Marga semakin efisien dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan. Temuan ini mendukung studi Hansen & Mowen (2005)yang menunjukkan hubungan positif antara TATO dan perubahan laba, khususnya di sektor manufaktur.

Perbaikan pada semua rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas menunjukkan perbaikan signifikan dalam kinerja PT Jasa Marga. Hal ini menunjukkan bahwa

strategi manajemen seperti pengendalian beban, penataan modal, dan efisiensi aset memberikan dampak positif. Menurut Blessing & Sakouvogui (2023), keseimbangan antara likuiditas dan solvabilitas menjadi landasan bagi keberlanjutan performa keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2021 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini tercermin dari tren positif pada seluruh rasio keuangan utama, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, hingga efisiensi penggunaan aset. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a), yaitu terdapat peningkatan kinerja keuangan selama periode tersebut, dapat diterima. Strategi perusahaan dalam mengurangi ketergantungan terhadap utang serta peningkatan margin keuntungan menunjukkan efektivitas pengelolaan risiko yang diterapkan oleh manajemen. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu di sektor infrastruktur yang menegaskan bahwa perusahaan dengan struktur keuangan yang lebih sehat cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil dan berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi terhadap penguatan literatur lokal maupun pengembangan strategi jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk mengalami peningkatan yang konsisten selama periode 2021 hingga 2024. Hal ini terlihat dari tren positif pada rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional, yang mencerminkan pengelolaan keuangan perusahaan yang semakin sehat dan stabil. Dengan demikian, hipotesis mengenai adanya peningkatan kinerja keuangan selama periode tersebut dapat diterima.

Temuan ini juga memperkuat pandangan bahwa strategi pengurangan beban utang dan peningkatan margin keuntungan merupakan langkah efektif dalam memperkuat posisi keuangan perusahaan, terutama dalam sektor infrastruktur yang padat modal. Meski begitu, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis laporan keuangan, tanpa mempertimbangkan pengaruh eksternal seperti kebijakan ekonomi, fluktuasi pasar, dan faktor industri lainnya.

Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memasukkan variabel eksternal serta membandingkan kinerja Jasa Marga dengan perusahaan sejenis guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan aplikatif dalam pengambilan keputusan strategis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk selama periode 2021 hingga 2024, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Manajemen PT Jasa Marga

   Disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan strategi efisiensi operasional serta pengelolaan beban, agar tren peningkatan profitabilitas dapat berlanjut secara berkelanjutan. Pengendalian terhadap rasio utang juga perlu diperhatikan untuk menjaga struktur permodalan tetap sehat dalam menghadapi ekspansi proyek infrastruktur di masa mendatang.

b. Bagi Investor

   Hasil analisis laporan keuangan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, terutama karena tren keuangan menunjukkan peningkatan yang positif. Namun, disarankan juga untuk tetap memperhatikan dinamika eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi makro yang dapat memengaruhi performa keuangan perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Disarankan untuk memperluas ruang lingkup kajian dengan menambahkan variabel eksternal seperti suku bunga, inflasi, serta faktor industri dan regulasi yang dapat berdampak pada kinerja keuangan. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti wawancara dengan pihak manajemen juga dapat memperkaya pemahaman terhadap strategi perusahaan di balik pergerakan rasio keuangan

d. Bagi Akademisi

   Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam kajian terkait analisis kinerja keuangan perusahaan infrastruktur dan penerapan teori keuangan, khususnya dalam konteks pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Studi komparatif dengan perusahaan sejenis di sektor yang sama juga dapat memberikan wawasan tambahan tentang posisi relatif PT Jasa Marga dalam industri.

DAFTAR PUSTAKA

Blessing, F., & Sakouvogui, K. (2023). Liquidity and solvency performance of listed firms during post-COVID recovery: Evidence from emerging markets. . *Journal of Finance and Accounting Research*, *11*(2), 112–128. https://doi.org/10.1016/j.jfar.2023.05.004

Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning.

Haldane, A., & Sakouvogui, K. (2023). Financial resilience and liquidity management in infrastructure firms. *International Journal of Financial Studies*, *8*(4), 223–240. https://doi.org/10.3390/ijfs8040223

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005). *Managerial accounting (7th ed.)*. Mason, OH:

Harahap, L., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). . *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5*(1), 57–63. http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050

Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.

Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Kristina, A., Prihatiningsih, P., & Kusmargini, I. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, Free Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (DER) Pada PT Jasa Marga Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Keunis*, *7*(2), 92–105. https://doi.org/10.32497/keunis.v7i2.1588

Nurcahya, Y., & Dewi, R. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 83–95. https://pdfs.semanticscholar.org/f926/03aedf62744006fd52350fa92e61a9c22293.pdf

Putra, I., Affandi, H., Purnamasari, L., & Sunarsih, D. (2021). *Analisis laporan keuangan.* Cipta Media Nusantara.

Ratnasari, M., & Rofi, M. (2020). Faktor-faktor yang memotivasi kecurangan laporan keuangan. *Journal of Management and Business Review*, *17*(1), 79–107.

Sawlani, D., Asnan, F., & Hamsal, I. (2021). *competitive advantage: e-CRM, project innovation, project organizational culture, dynamic capabilities.* Scopindo Media Pustaka.

Silalahi, R. (2023). Analisis Komparasi Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan Bumn Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Tahun 2017–2022. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(9), 2352–2395. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.458

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Trianto, A. (2017). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, *8*(3), 1–10. https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i3.346